

INCIDENTAL REPORT

Wacana Bank Bullion sentiment positif untuk HRTA ?

Comment :

Dimulai dari kabar Bullion Bank (Bank Emas) yang direncanakan oleh pemerintah dimulai tahun ini. Bank Bullion kemudian dapat memproses transaksi untuk membeli atau menjual logam mulia. Bank Bullion sudah berhasil di beberapa negara seperti India (pasar perhiasan terbesar dunia), Australia sebagai eksportir emas terbesar keenam di dunia, Singapura (pusat distribusi emas untuk Asia Tenggara) *Selengkapnya tentang bank bullion bisa baca dan klik [disini](#).*

Manajemen HRTA yakin bisa berperan penting karena hanya HRTA yang sudah terintegrasi dari industri tengah hingga industri hilir. HRTA memiliki anak usaha dibidang pemurnian emas. Juga HRTA meluncurkan produk EMASKU dari 250gram – 1 kilogram untuk mengantisipasi permintaan fisik emas baru jika wacana ini direalisasikan. Penting juga untuk dicermati, berdasarkan laporan keuangan 9M2023, saat ini HRTA memiliki utang berbunga cukup tinggi dan beresiko mencapai 83% dari total liabilitas. Dan sebesar 38% jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Yang menjadi pertanyaan selanjutnya, **kapan Bank Bullion ini benar-benar direalisasikan di Indonesia ?** Jika berjalan sesuai rencana, maka akan menguntungkan pihak-pihak yang terlibat dalamnya. Jika tertunda, maka akan memberikan sentiment negatif.



Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.

Sumber: idxchannel.com; industri.kontan.co.id; infobanknews.com; kumparan.com